

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA
JAYA KECAMATAN ADONARA TIMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:
Ayu Andira Atapukan Putri
PO. 530333215684

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu
Persyaratandalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA
JAYA KECAMATAN ADONARA TIMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR**

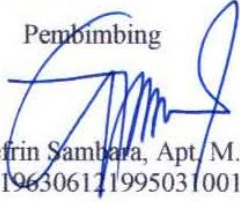
Oleh :

Ayu Andira Atapukan Putri
PO.530333215684

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, 8 Juli 2018

Pembimbing


Drs. Jefrin Sambara, Apt, M.si
NIP. 196306121995031001

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA
JAYA KECAMATAN ADONARA TIMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR**

Oleh :

Ayu Andira Atapukan Putri
PO.530333215684

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal

Susunan Tim Penguji

1. Dra. Fatmawati Blegur, Apt, M.Si
2. Drs. Jefrin Sambara, Apt, M.Si



Karya Tulis Ilmiah ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 19 Juli 2018

Kampus Prodi Farmasi

Dra. Elisya Apt, M.Si
NIP. 196807221995022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 19 Juli 2018



Ayu Andira Atapukan Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelenggarakan karya tulis ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur” penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Adapun Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang program Diploma III pada Program Studi Farmasi Kupang.

Dalam Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah penelitian ini, banyak pihak yang telah membantu dan member dukungan, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ragu Harming Kristina, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Ibu Dra. Elisma, Apt, M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Dra. Fatmawati Blegur, Apt, M.Si selaku penguji 1 yang dengan sabar dan setia meluangkan waktu untuk memberi ujian kepada penulis.
4. Bapak Drs. Jefrin Sambara, Apt, M.Si selaku penguji II yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dan telah banyak meluangkan waktu serta pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan KTI ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf di Jurusan Farmasi Kupang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Farmasi Kupang.
6. Bapak/Ibu Camat Adonara Timur serta Kepala Desa Lamahala Jaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.
7. Kedua orangtua tercinta Bapak Mochtar Atapukan dan Ibu Erny Syafrudin atas pengorbanannya yang telah berusaha sekuat tenaga untuk membiayai pendidikan penulis, dan untuk Adiku Umar Alfaruq Atapukan Putra yang

telah banyak memotivasi dan mendukung penulis baik moral kepada penulis.

8. Kepada Saudari saya Fitriah Syafirah, S.Pd, yang senantiasa selalu membantu penulis dalam hal menukar pikiran dalam penulisan KTI ini.
9. Teman-teman Beta Blocker B'16 yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu serta teman-teman The Pirex A'16, terima kasih atas persahabatan yang terjalin selama menuntut ilmu di almamater kita.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Fauzia RL, Fauzia Rahmawati, Firda Fauzia, Nur Baity Uran, Putri Adam, Siti Fatimawati, Sarifah Laydju, Irmawati Ali, Erni Marthince Faot, Khadijah Amin, Linati Atmaneggara Atapukan, Alfiana Atapukan, SE, yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih perlu perbaikan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan karya Tulis Ilmiah. Selamat membaca, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi anda semua.

Kupang, Juli 2018

Penulis

INTISARI

Penyebab meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keluarga berencana. Keluarga berencana merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengetahuan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan kecil bahagia dan sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat akan kontrasepsi dan pengetahuan masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan yang dilakukan di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian dilakukan dengan menganalisis data primer yang didapat langsung dari responden di Desa Lamahala Jaya melalui lembar kuesioner. Data responden yang memiliki pengetahuan baik (78,25%), pengetahuan cukup (20,86%) pengetahuan kurang(0,86%). Tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan dimana kategori SMA (54,78%), yang terdiri dari pengetahuan baik (50%), pengetahuan cukup (4,78%). Pendidikan dengan kategori SMP(35,65%), yang terdiri dari pengetahuan baik (18,69%), pengetahuan cukup (16,08%). Pendidikan dengan kategori Perguruan Tinggi (PT) (9,56), yang terdiri dari pengetahuan baik (9,56%). Dan berpengetahuan kurang dimana kategori pendidikan SMP (0,86%). Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur tentang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yaitu berpengetahuan baik.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Kontrasepsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAAN.....	ii
LEMBAR PENEGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Gambaran Umum Desa Lamahala Jaya.....	6
B. Pengetahuan.....	7
C. Keluarga Berencana (KB).....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel.....	17
D. Variabel Penelitian.....	18
E. Definisi Operasional.....	19
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Prosedur Penelitian.....	20
H. Pengumpulan dan Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Keadaan Penduduk Desa Lamahala Jaya	23
B. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	23
C. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Lamahala Jaya	24
BABV SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	19
Tabel 2. Indikator pada Kuesioner	20
Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Wilayah.....	23
Tabel 4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan	25
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Soal	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skema Kerja	32
Lampiran 2. Lembar Permintaan Menjadi Responden	32
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	33
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	35
Lampiran 5. Kunci Jawaban.....	42
Lampiran 6. Ukuran Besarnya Sampel Menurut Krejcie dan Morgan	43
Lampiran 7. Gambar Responden.....	44
Lampiran 8. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Berdasarkan Item Soal	45
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian	46
Lampiran 10. Data Primer Hasil Penelitian	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar, dari tahun ke tahun jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat. Di tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia mencapai hampir 262 juta jiwa. Jumlah peningkatan penduduk yang sangat mengkhawatirkan untuk suatu negara berkembang seperti Indonesia yang memerlukan pemantapan pada sumber daya manusia. Apabila pertumbuhan penduduk ini dibiarkan terus menerus akibatnya kemiskinan akan semakin mencekam dan menyebabkan keadaan sosial ekonomi semakin goyah dibawah tekanan beban tambahan penduduk yang semakin besar (Ginting, 2003).

Salah satu penyebab meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keluarga berencana. Keluarga berencana merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengetahuan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan kecil bahagia dan sejahtera (Handayani, 2011).

Visi Program Keluarga Berencana Nasional (PKBN) adalah mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Adapun visi terbaru PKBN saat ini adalah mewujudkan keluarga berkualitas tahun 2017. Berdasarkan dari visi tersebut, maka misi dari program ini lebih menekankan

pada pentingnya upaya menghormati hak-hak reproduksi upaya dalam meningkatkan kualitas keluarga (Saifuddin, 2006).

Manfaat dari PKBN yaitu memperbaiki kesehatan, peningkatan kesehatan, memiliki waktu yang cukup untuk mengasuh dan mendidik anak, memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat, dapat melakukan berbagai kegiatan lainnya. Jumlah anak berkaitan erat dengan program Keluarga Berencana (KB) karena salah satu misi dari PKBN adalah terciptanya keluarga dengan jumlah anak yang ideal yakni dua anak dalam satu keluarga (BKKBN, 2010).

Kontrasepsi adalah metode yang digunakan untuk mencegah terjadinya pertemuan antara sel sperma dan sel telur sehingga tidak terjadinya kehamilan. Jenis kontrasepsi ada bermacam-macam yaitu Medis Operatif Wanita (MOW), Medis Operatif Pria (MOP), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Kondom, Pil, Suntikan, Implant. Kontrasepsi juga bisa diperuntukan bagi masyarakat pada umumnya dimana semua masyarakat berhak atas pelayanan kesehatan yang baik (Hartanto, 2004).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Banunaek (2015), Menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi di Desa Kesetnana Kecamatan Mollo Selatan Timor Tengah Selatan diperoleh data sebanyak 77,7% berpengetahuan baik, 16,15% berpengetahuan cukup, dan 6,15% berpengetahuan kurang.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nggaluama (2017), menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi

di desa Oebatu Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao diperoleh data berpengetahuan baik yang tertinggi yaitu pada kategori SMA (35%) dan persentasi tingkat pengetahuan kurang yang paling rendah yaitu kategori Diploma (0,56%).

Desa Lamahala Jaya merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Adonara Timur yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar sekitar \pm 6000 jiwa. Masyarakat desa Lamahala Jaya juga memegang sistem kekerabatan patriarki/patrilineal, sistem kekerabatan yang mengikuti garis keturunan ayah, sehingga setiap anak yang terlahir di Lamahala Jaya harus mengikuti marga dari keturunan ayah atau anak laki-laki yang lahir sebagai pewaris marga ayah.

Kendala-kendala tidak diterimanya program keluarga berencana oleh masyarakat lokal diantaranya adalah beberapa hal yakni kebutuhan tenaga kerja serta nilai anak (seperti anak laki-laki sebagai pewaris marga) dalam suatu masyarakat. Kebutuhan tenaga kerja seperti dalam satu pekerjaan yang membutuhkan tambahan tenaga dalam mengerjakan pekerjaan Rumah Tangga dalam meringankan beban seorang isteri seketika ikut berpartisipasi dalam mencari nafkah, serta nilai anak dalam masyarakat seperti sistem kekerabatan patrilinear yang mengutamakan anak laki-laki sebagai penerus generasi dari keluarga tersebut.

Sehingga ketika kehadiran program KB dengan tujuan mengontrol dan mengatur jarak kelahiran untuk mengantisipasi pembludakan jumlah penduduk

dengan mengecilkan ukuran keluarga atau *family size* tentu saja akan mendapat tanggapan yang bervariasi dari masyarakat Lamahala.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

2. Tujuan khusus

Untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan masyarakat yang meliputi (tahu, memahami dan mengaplikasikan) tentang kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan masukan dalam menambah pustaka dan refrensi untuk peneliti selanjutnya

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi terkait pentingnya pemakaian kontasepsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Desa Lamahala Jaya

1. Sejarah singkat Desa Lamahala Jaya

Desa Lamahala Jaya merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Adonara Timur yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar sekitar \pm 6000 jiwa. Yang dibagi menjadi enam dusun, desa Lamahala Jaya berada didaerah pesisir selatan pulau Adonara yang secara langsung didepan berhadapan dengan pulau Solor dan Lembata, serta mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai nelayan, dengan *mini purse saine* atau perahu pukat. Masyarakat desa Lamahala Jaya 100% beragama Islam (Muslim).

Desa Lamahala terbentuk tahun 1300 M, nama Lamahala diambil dari al-qur'an yaitu lam ha lam ada 3 (tiga) suku besar yang sering disebut bella tello dalam struktur desa, suku Atapukan mengurus adat dalam desa, suku Malakalu mengatur pertahanan desa (perang), suku Selolong mengatur pemerintahan desa.

Masyarakat desa Lamahala Jaya juga memegang sistem kekerabatan patriarki/patrilineal, sistem kekerabatan yang mengikuti garis keturunan ayah, sehingga setiap anak yang terlahir di Lamahala Jaya harus mengikuti marga dari keturunan ayah atau anak laki-laki yang lahir sebagai pewaris marga ayah.

2. Batas-batas desa

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Horowura
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan pulau solor
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Waiwerang Kota
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Terong

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengertian adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah manusia melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, penciuman, penglihatan, rasa, raba, dan sebagian besar pengetahuan manusia mata dan telinga (Notoadmojo, 2010).

2. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan menurut Notoadmojo (2010) mempunyai 6 (enam) tingkat yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat memaparkan materi secara benar.

b. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan yang menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek penilaian. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2010) ada empat faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pikir seseorang. Semakin tua usia seseorang semakin bijak dan semakin banyak informasi yang diperoleh serta semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha bentuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang dan berlangsung seumur hidup.

c. Pengalaman

Pengalaman bekerja dan belajar akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari kepribadian penalaran secara ilmiah.

d. Sumber informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

4. Cara memperoleh pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2010) ada beberapa cara untuk memperoleh pengetahuan yakni :

a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua gagal pula maka dicoba dengan kemungkinan ketiga dan apabila kemungkinan ketiga gagal, dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

b. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan persoalan dimasa lalu.

c. Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan umat manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan.

d. Cara modern

Cara baru memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metodologi penelitian.

e. Cara pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawanacara atau angket dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan tentang isi materi yang hendak diukur dari subjek penelitian atau responden.

C. Keluarga Berencana (KB)

1. Pengertian KB

KB secara umum adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas,(UU No. 52 Tahun 2009 pasal 1 ayat 8). Pengertian KB secara khusus adalah berkisar pada pencegahan terjadinya pertemuan antara sel sperma laki-laki dan sel telur wanita. Dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas perlu dukungan penciptaan suasana keluarga yang kondusif yang

dapat meningkatkan ketahanan keluarga karena merupakan syarat utama untuk mencapai keluarga yang berkualitas (Haryady, 2003).

2. Sejarah dan tujuan KB

KB mula-mula timbul atas prakarsa individu-individu yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap ibu dan anak yaitu pada awal abad XIX di Inggris dan Amerika. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan ilmu kedokteran, maka terjadi peralihan cara membatasi kelahiran yang bersifat tradisional menjadi modern dengan memenuhi persyaratan medis yaitu dengan dimulainya program KB Nasional pada tahun 1970. Program KB dicanangkan di akhir tahun 1960-an dengan tujuan mempercepat penurunan angka kelahiran, mengatasi masalah ledakan penduduk agar mengurangi beban pada pembangunan ekonomi. Sejak tahun 1970-an, ledakan penduduk mulai dikatakan berkurang, jumlah keluarga mulai mengecil dan orang tua mulai mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu anak (Noya, 2009).

Tujuan KB secara umum untuk mewujudkan visi dan misi program KB yaitu membangun kembali dan melestarikan pondasi yang kokoh bagi pelaksanaan keluarga berkualitas tahun 2018. Tujuan KB secara filosofis adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia, serta terciptanya penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (Handayani, 2010).

3. Kontrasepsi

a. Pengertian

Kontrasepsi adalah suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bertujuan untuk menjarangkan kehamilan merencanakan jumlah anak dan meningkatkan kesejahteraan keluarga agar keluarga dapat memberikan perhatian dan pendidikan yang maksimal pada anak. Macam-macam kontrasepsi yaitu Medis Operasi Wanita (MOW), Medis Operasi Pria (MOP), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), kondom, pil, suntik, implant, (Hartanto, Hanafi, 2004).

b. Jenis kontrasepsi

Ada bermacam-macam, antara lain (Ardiana,dkk,2011)

1) Medis Operasi Wanita (MOW) / Tubektomi

Medis Operasi Wanita (MOW) adalah kontrasepsi permanen wanita untuk mereka yang tidak menginginkan anak lagi.

a) Keuntungan

- (1) Efektifitas langsung setelah sterilisasi
- (2) Permanen
- (3) Tidak ada efek samping jangka panjang

b) Kerugian

- (1) Resiko dan efek samping bedah tetap ada
- (2) Harus melalui tindakan operasi

2) Medis Operasi Peria (MOP) / Vasektomi

Medis Operasi Peria (MOP) adalah kontrasepsi permanen laki-laki untuk mereka yang tidak menginginkan anak lagi.

a) Keuntungan

- (1) Tidak ada kematian (mortalitas)
- (2) Komplikasi lain (morbiditas) kecil sekali
- (3) Sifatnya permanen dan tidak beresiko kesehatan
- (4) Tidak mengganggu hubungan seksual
- (5) Pasien tidak perlu dirawat di Rumah Sakit (RS)

b) Kerugian

- (1) Harus dengan tindakan pembedahan
- (2) Harus memakai kontrasepsi lain (kondom) selama beberapa hari sampai sel menjadi negatif
- (3) Tidak dapat dilakukan pada orang yang ingin punya anak lagi

3) Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau *Intra Uterine Device* (IUD)

AKDR yaitu alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim yang bentuknya bermacam-macam, terbuat dari plastik, plastik yang dililit tembaga atau tembaga yang bercampur perak yang dapat berisi hormon. Waktu penggunaannya bisa sampai 10 tahun.

a) Keuntungan

- (1) Kesuburan segera kembali jika dibuka
- (2) Tidak harus mengingat seperti pil

(3) Tidak mengganggu pemberian Air Susu Ibu (ASI)

b) Kerugian

(1) Dapat keluar sendiri apabila ukuran AKDR tidak cocok dengan ukuran rahim pemakai

(2) Terasa nyeri saat pemasangan

4) Kondom

Sarung karet tipis penutup penis yang fungsinya menampung cairan sperma pada saat pria berejakulasi

a) Keuntungan

(1) Murah, mudah didapat, tidak perlu resep dokter

(2) Mudah dan dapat dipakai sendiri

(3) Dapat mencegah penularan penyakit kelamin

b) Kerugian

(1) Selalu harus memakai kondom yang baru

(2) Kadang-kadang ada yang tidak tahan (alergi) terhadap karetinya

(3) Tingkat kegagalan cukup tinggi, bila terlambat memakainya dan dapat sobek jika digunakan tergesah-gesah

5) Pil KB

Pil KB adalah obat kontrasepsi yang terdiri dari hormon kombinasi (Estrogen dan Progesteron) atau hanya hormon progesteron yang diminum setiap hari.

a) Keuntungan

- (1) Mengurangi rasa sakit (nyeri) saat haid
- (2) Terlindungi dari Penyakit Radang Panggul (PRP) dan mencegah kehamilan di luar rahim
- (3) Mudah digunakan
- (4) Mengurangi resiko kanker ovarium / kandungan

b) Kerugian

- (1) Pemakai harus disiplin meminumnya setiap hari jika tidak kemungkinan hamil tinggi
- (2) Dapat resiko infeksi klamida (jamur) disekitar kemaluan wanita

6) Suntikan KB

Suntikan KB adalah obat pencegah kehamilan yang terdiri dari hormon kombinasi atau hanya hormon progesteron yang disuntikan pada wanita usia subur.

a) Keuntungan

- (1) Praktis, efektif, dan aman
- (2) Cocok untuk ibu menyusui
- (3) Pemakaiannya jangka panjang

b) Kerugian

- (1) Kembali kesuburannya lambat
- (2) Terjadi perubahan pola haid
- (3) Tidak dianjurkan bagi penderita kanker, darah tinggi, jantung, dan liver hati

7) Implant

Implant atau alat kontrasepsi dibawah kulit adalah metode kontrasepsi hormon yang tersedia dalam kemasan tabungplastik untuk menempatkan hormon yang dipasang di bawah kulit lengan atas wanita usia subur

a) Keuntungan

- (1) Tidak menekan produksi Air Susu Ibu (ASI)
- (2) Praktis dan efektif
- (3) Tidak harus mengingat-ingat
- (4) Masa pakai jarum panjang (3-5 tahun)
- (5) Kesuburan cepat kembali setelah pengangkatan
- (6) Dapat digunakan untuk yang tidak cocok dengan hormon estrogen.

b) Kerugian

- (1) Pemasangan harus dengan petugas kesehatan yang terlatih
- (2) Dapat menyebabkan perubahan pola haid
- (3) Pemakai tidak dapat menghentikan pemakaiannya sendiri
- (4) Kembali kesuburannya lambat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni-juli 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua warga Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

2. Sampel dan teknik sampel

a. Sampel

Sampel yang digunakan adalah masyarakat di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur dan diambil berdasarkan besarnya sampel menurut Krejcie dan Morgan yaitu dengan populasi 577 orang maka di ambil sampelnya sebanyak 230 orang. Lampiran 6 (Sumanto,1995)

b. Teknik sampel

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria-kriterianya sebagai berikut:

- 1) Pasangan usia subur
- 2) Memiliki tingkat pengetahuan minimal Sekolah Dasar(SD)/Perguruan Tinggi (PT)
- 3) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia
- 4) Mampu membaca dan menulis
- 5) Bersedia menjadi Responden

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang meliputi tahu, memahami dan mengaplikasikan tentang kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Indikator yang digunakan meliputi: pengetahuan tentang KB, pengertian dan jenis-jenis kontrasepsi, metode kontrasepsi keuntungan dan kerugian dari kontrasepsi, cara penggunaan kontrasepsi dan bahan yang di gunakan, efek samping dari kontrasepsi, dan distribusi dalam hal ini tempat pengambilan atau mendapatkan kontrasepsi tersebut.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

NO	Definisi operasional	Skala
1	Tingkat pengetahuan yang meliputi tahu, memahami dan mengaplikasikan. Pengetahuan tentang KB, pengertian dan jenis-jenis kontrasepsi, metode kontrasepsi keuntungan dan kerugian dari kontrasepsi, cara penggunaan kontrasepsi dan bahan yang digunakan, efek samping dari kontrasepsi, dan distribusi dalam hal ini tempat pengambilan atau mendapatkan kontrasepsi tersebut. Dalam kehidupan di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.	Interval
2	Tahu (<i>Know</i>) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat memaparkan materi secara benar.	Nominal
3	Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan yang menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.	Nominal
4	Aplikasi (<i>Application</i>) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).	Nominal
5	Kontrasepsi adalah suatu cara atau metode yang bertujuan untuk mencegah pembuahan sehingga tidak terjadi kehamilan. Kontrasepsi yang digunakan oleh masyarakat di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur pada umumnya yaitu kondom, pil KB, suntikan dan implant.	Nominal

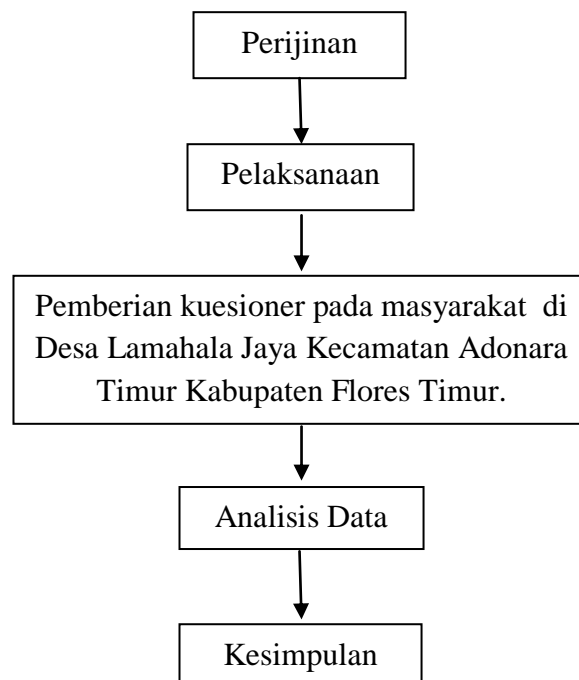
F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner

Tabel 2. Indikator Pada Kuesioner yang Digunakan Pada Penelitian

NO	Indikator	Butir Soal	Pengetahuan	Jumlah Soal
1	Pengetahuan tentang KB	1 – 6	Tahu	6 Soal
2	Pengertian dan jenis-jenis alat-alat kontrasepsi	7 – 13	Tahu	7 Soal
3	Metode, efek samping dari alat kontrasepsi	14 – 18	Memahami	5 Soal
4	Keuntungan dan kerugian kontrasepsi	19 – 22	Memahami	4 Soal
5	Cara penggunaan kontrasepsi	23 – 28	Mengaplikasikan	6 Soal
6	Distribusi obat dan alat kontrasepsi dalam hal ini tempat pengambilannya atau cara mendapatkannya	29 – 30	Mengaplikasikan	2 Soal
	Jumlah	30		30 Soal

G. Prosedur Penelitian



H. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi. Penelitian tingkat pengetahuan menggunakan 30 pertanyaan jika jawaban benar diberi nilai = 1 dan jawaban salah di beri nilai = 0 (sugiyono,2000).

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuisoner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam : baik, cukup, kurang.

- a. Pengetahuan baik : 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup : 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang : < 56%

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase (Arikunto,2006)

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

keterangan

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah seluruh item soal

Rumus persentase untuk jumlah masyarakat menurut tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2006), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah masyarakat menurut tingkat pengetahuan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan penduduk Desa Lamahala Jaya

Penduduk pada hakikatnya merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah wilayah. Dikatakan demikian karena penduduk merupakan salah satu faktor dalam membentuk sebuah negara. Kemudian penduduk disetiap wilayah membentuk pengelompokan –pengelompokan agar dapat diatur dengan mudah sesuai administratif (Haryady,2003). Jumlah penduduk di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur terdiri 6 dusun tetapi sampel yang diambil hanya 3 dusun saja yakni dusun 4, dusun 5 dan dusun 6 yang terdiri dari 577 kepala keluarga dan distribusi jumlah kepala keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Wilayah

NO	Wilayah (Dusun)	Kepala Keluarga
1	Dusun 4	175
2	Dusun 5	167
3	Dusun 6	235
	Total	577

Sumber.kepala Desa

B. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan bertujuan untuk membentuk dan membina moral masyarakat. Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal mulai dari tamat Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mendasar dalam kehidupan setiap orang karena melalui pendidikan keterampilan seseorang bertambah serta menguasai ilmu pengetahuan dan

berorientasi pada masa depan yang baik. Berikut adalah daftar tabel responden berdasarkan tingkat pendidikan dari populasi 577 orang di ambil sampel 230 orang yang memenuhi kriteria.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	82 orang	35,65
2	SMA	126 orang	54,78
3	Sarjana	22 orang	9,56
	Total	230 orang	100

Sumber: Data Primer Peneliti 2018

Berdasarkan tabel 4(empat) diatas tingkat pendidikan responden di Desa Lamahalala Jaya minimal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai sarjana, yang paling banyak adalah jenjang pendidikan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni 126 orang. Setelah itu diikuti oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) 82 orang, dan yang paling sedikit yaitu sarjana 22 orang.

C. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Lamahala Jaya

Tingkat pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan dimana, pendidikan merupakan wadah atau sarana untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan, semakin baik pendidikan maka semakin baik pula pengetahuannya. Berikut adalah daftar tabel tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan yang diperoleh dari data primer hasil penelitian.

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Tingkat pendidikan	Tingkat pengetahuan						
		Banyak responden	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	SMP	82	43	18,69	37	16,08	2	0,86
2	SMA	126	115	50	11	4,78	0	0
3	Sarjana	22	22	9,56	0	0	0	0
	Total	230	180	78,25	48	20,86	2	0,86

Sumber: Data primer peneliti 2018

Berdasarkan tabel 4 (empat) diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 180 orang (78,25%), berpengetahuan cukup sebanyak 48 orang (20,86%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (0,86%). Persentase tingkat pengetahuan baik yang tertinggi jika dihitung berdasarkan rumus Arikunto maka yang paling tinggi yaitu pada kategori SMA (50%) hal tersebut disebabkan karena jumlah respondennya paling banyak, selain itu karena banyak yang menggunakan kontrasepsi sehingga memiliki banyak pengalaman serta sering mengikuti sosialisasi atau penyuluhan terkait pentingnya mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Selanjutnya persentase tingkat pengetahuan kurang yang paling rendah yaitu kategori SMP (0,86%). Hal ini disebabkan kurangnya pengalaman dan mengaplikasikan kontrasepsi dalam kehidupan berkeluarga serta kurangnya mengikuti sosialisasi atau penyuluhan dari dinas kesehatan kepada masyarakat.

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator Soal

NO	Indikator Soal	Butir Soal	Pengetahuan	% jawaban benar
1	Pengetahuan tentang KB	1 – 6	Tahu	
2	Pengertian dan jenis-jenis alat-alat kontrasepsi	7 – 13	Tahu	83,66 %
3	Metode, efek samping dari alat kontrasepsi	14 – 18	Memahami	
4	Keuntungan dan kerugian kontrasepsi	19 – 22	Memahami	82,28 %
5	Cara penggunaan kontrasepsi	23 – 28	Mengaplikasikan	
6	Distribusi obat dan alat kontrasepsi dalam hal ini tempat pengambilannya atau cara mendapatkannya	29 – 30	Mengaplikasikan	89,05 %

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 6 (diatas) menunjukkan bahwa jumlah nilai yang tertinggi pada Indikator persentase yang tertinggi terdapat pada indikator soal 6. Yaitu distribusi obat dan alat kontrasepsi dalam hal ini tempat pengambilannya atau cara mendapatkannya dengan persentase 89,05%. Hal ini disebabkan karena responden sudah mengetahui tentang bagaimana cara mendapatkan alat kontrasepsi dalam hal ini (mengaplikasikan).

Pengetahuan tentang kontrasepsi yang dilakukan di Desa Lamahala Jaya diukur dengan menggunakan 6 indikator yang meliputi (tahu, memahami dan mengaplikasikan). Pengetahuan terkait tahu dalam hal ini yakni pengetahuan tentang KB dari soal 1-6 dan pengertian dan jenis-jenis, alat-alat kontrasepsi dari soal 7-13 dan diperoleh hasil yakni (83,66%) berarti dapat disimpulkan bahwa masyarakat Lamahala berpengetahuan baik dalam hal ini tahu tentang kontrasepsi.

Pengetahuan terkait memahami dalam hal ini yakni metode, efek samping dari alat kontrasepsi dari soal 14-18 dan keuntungan dan kerugian kontrasepsi dari soal 19-22 dan diperoleh hasil yakni (82,28 %) berarti dapat disimpulkan bahwa masyarakat Lamahala sudah dapat memahami dengan baik tentang kontrasepsi.

Pengetahuan terkait mengaplikasikan dalam hal ini yakni cara penggunaan kontrasepsi dari soal 23-28 dan distribusi obat dan alat kontrasepsi dalam hal ini tempat pengambilannya atau cara mendapatkannya dari soal 29-30 dan diperoleh hasil yakni (89,05 %) berarti dapat disimpulkan bahwa masyarakat Lamahala sudah dapat mengaplikasikan dengan baik tentang kontrasepsi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi. Bahwa masyarakat berpengetahuan baik karena masyarakat sudah (tahu, memahami, dan mengaplikasikan) kontrasepsi.

B. SARAN

1. Bagi instansi-instansi terkait agar dapat memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang pengetahuan kontrasepsi yang lebih baik lagi kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami dan mengerti akan pentingnya kontrasepsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat pengetahuan kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I., purwoko, E., Wijaya, S., Firdawati, F. 2011. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana dalam Jaminan Persalinan (JAMPERSA). BKKBN. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Banunaek, R, T. 2015. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi Di Desa Kesetnana Kecamatan Mollo Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Karya Tulis Ilmiah*. Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
- BKKBN, 1981. *Sejarah Perkembangan Keluarga Berencana Dan program Kependudukan* BKKBN. Jakarta.
- BKKBN, 2010. *Kebijakan Teknis KB Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta.
- Ginting, S. 2003. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Program KB Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Citai Damai Kecamatan Patumbak, Deliserdang. *Jurnal Pendidikan Science*.
- Handayani, Sri. 2011. *Buku Ajar Pelayanan Kelurga Berencana*. Pustaka Rihana. Yogyakarta.
- Hartanto, Hanafi. 2004. *Kelurga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta : PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Haryadi, P. 2003. *Program Peningkatan Kualitas Lingkungan Keluarga*. BKKBN. Jakarta.
- <https://databoks.katadata.co.id/17/02/2018/berapa-jumlah-penduduk-indonesia>.
- Nggalauama, A, I. 2017. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi Di Desa Oebatu Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao. *Karya Tulis Ilmiah*. Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Notoadmojo S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta; Rinika Cipta.

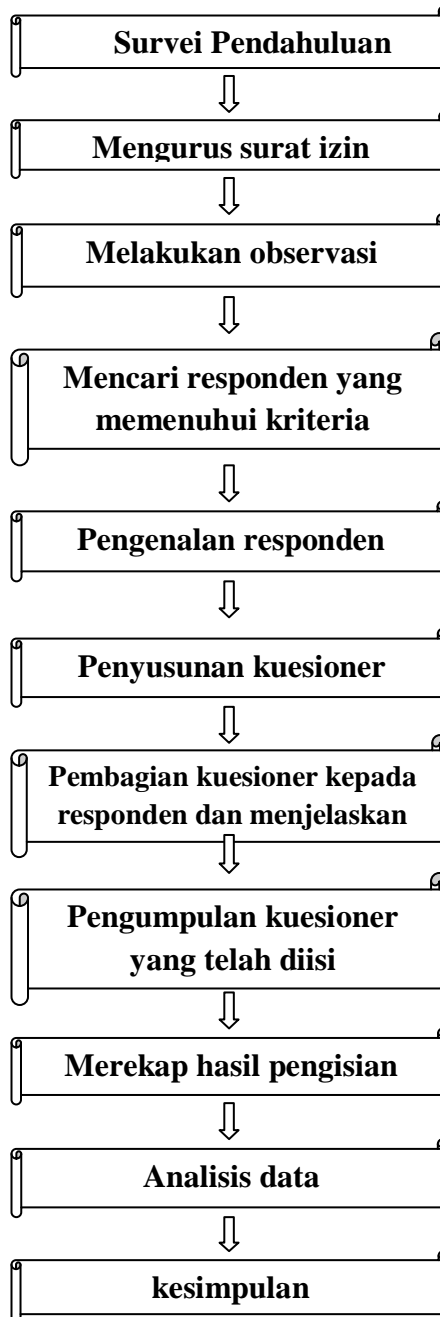
Noya, Y., dan Aritonang, F., 2009. *Istilah Dan Pengertian KB*. BKKBN. Jakarta.

Saifuddin. 2006. *Buku Panduan Praktis Kontrasepsi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono, 2000. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua Bandung*. Cv Alfa Beta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Lembar Permintaan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Calon Responde

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Andira Atapukan Putri

Nim : PO.530333215684

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi yang akan melakukan penelitian dengan judul Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan segala informasi yang di berikan akan di jamin kerahasiaannya serta hanya di gunakan untuk penelitian, pada surat ini calon responden boleh menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, Juni 2018

Peneliti

Ayu Andira Atapukan Putri

Nim : PO.530333215684

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang di laksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi atas nama Ayu Andira A. Putri dengan judul Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi di Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenr-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang, Juni 2018

Responden

()

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

TINGKAT PENGETHUAN MASYARAKAT TENTANG KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA JAYA KECAMATAN ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR

PETUNJUK PENGISIAN

Kuesioner Penelitian Pengetahuan Tentang Kontrasepsi

1. Isilah biodata anda dengan data pribadi dengan cara mengisi pada kolom yang sudah di siapkan
2. Pilihlah jawaban yang menurut anda benar
3. Jawaban anda sangat bermanfaat sebagai informasi dalam penelitian ini
4. Nama anda tidak akan di publikasikan dan akan di rahasiakn oleh peneliti
5. Jawaban anda tidak akan di nilai benar atau salah
6. Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi anda dalam memberikan jawaban

IDENTITAS RESPONDEN

Tanggal menjawab pertanyaan :

Nama responden/ inisial :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat (Dusun) :

Tanda Tangan :

PERTANYAAN TURUNAN DARI 6 INDIKATOR

Soal 30 terdiri dari 6 Indikator

- a. Pengetahuan tentang KB
 - b. Pengertian dan jenis-jenis kontrasepsi
 - c. Metodekeuntungan dan kerugian dari kontrasepsi
 - d. Cara penggunaan kontrasepsi dan bahan yang di gunakan
 - e. Efek samping dari kontrasepsi
 - f. Distribusi dalam hal ini tempat pengambilan atau mendapatkan kontrasepsi tersebut.
1. Apakah yang anda ketahui tentang Keluarga Berencana (KB)....
 - a. Membatasi jumlah anak
 - b. Mengatur jarak kelahiran
 - c. Menghentikan kehamilan
 - d. Menunda kehamilan
 2. Tujuan program Keluarga Berencana (KB) antara lain....
 - a. Mencegah lajunya pertumbuhan penduduk
 - b. Mengatur hubungan seksual suami dan istri
 - c. Menghentikan kehamilan
 - d. Mencegah penyakit kelamin
 3. Keluarga Berencana (KB) merupakan....
 - a. Usaha untuk menjarangkan kehamilan dengan memakai kontrasepsi
 - b. Usaha untuk menjarangkan kehamilan dengan alat kontrasepsi
 - c. Usaha untuk membunuh janin dalam rahim
 - d. Usaha mencegah hubungan seksual
 4. Sebaiknya sebelum menggunakan Kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) pasangan suami istri harus
 - a. Membicarakan pada pasangan masing-masing
 - b. Cukup istri yang berperan
 - c. Istri berhak memutuskan

- d. Suami yang berhak memutuskan
- 5. Pasangan yang cocok untuk Keluarga Berencana (KB) Medis Operatif Pria (MOP) adalah....
 - a. Pasangan yang tidak ingin menambah jumlah anak
 - b. Ingin punya anak
 - c. Pasangan yang baru menikah
 - d. Pasangan usia subur
- 6. Untuk meningkatkan mutu kehidupan sehingga terwujud keluarga yang berkualitas, sejahtera, maju, sehat, mandiri, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka modal utamanya adalah....
 - a. Punya modal
 - b. Banyak anak
 - c. Mencegah kehamilan
 - d. Kesehatan keluarga
- 7. Kontrasepsi adalah....
 - a. Tidak memakai alat Keluarga Berencana (KB)
 - b. Metode untuk mencegah pertemuan sel sperma dan sel telur
 - c. Menggunakan kandungan
 - d. Supaya dapat anak
- 8. Kontrasepsi sederhana tidak memerlukan biaya untuk pria tersebut....
 - a. Implant
 - b. Kondom
 - c. Tablet berbusa
 - d. Vasektomi
- 9. Mana di antara pertanyaan ini yang masuk alat kontrasepsi untuk wanita....
 - a. Kondom
 - b. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
 - c. Senggama terputus
 - d. Medis Operatif Pria (MOP)

10. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
 - a. Kontrasepsi untuk wanita yang di masukan kedalam rahim....
 - b. Kontrasepsi pria
 - c. Dapat di pakai penderita infeksi menular seksual
 - d. Untuk kecantikan wanita
11. Manakah di antara alat-alat di bawah ini yang termasuk alat kontrasepsi pria....
 - a. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
 - b. Implant
 - c. Medis Operatif Pria (MOP)
 - d. Medis Operatif Wanita (MOW)
12. Alat kontrasepsi yang dapat mencegah penularan HIV/AIDS....
 - a. Senggama terputus
 - b. Vasektomi
 - c. Kondom
 - d. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
13. Orang yang di perbolehkan memasang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
 - a. Bidan
 - b. Guru
 - c. Dosen
 - d. Pasang sendiri
14. Metode kontrasepsi efektif yang tidak bersifat permanen yang dapat di lakukan pada wanita adalah....
 - a. Implant
 - b. Vasektomi
 - c. Tubektomi
 - d. Dengan operasi
15. Metode operasi untuk wanita di sebut....
 - a. Apendiktomi
 - b. Tubektomi

- c. Vasektomi
 - d. Laparatomi
16. Metode operasi untuk pria di sebut....
- a. Vasektomi
 - b. Tubektomi
 - c. Apendiktomi
 - d. Laparatomi
17. Efek samping dari alat kontrasepsi kondom adalah....
- a. Terjadi iritasi pada kulit
 - b. Diare
 - c. Muka kemerahan
 - d. Kencing darah
18. Efek samping pil KB dan suntikan adalah....
- a. Mata bengkak
 - b. Rambut rontok
 - c. Kenaikan berat badan
 - d. Rasa terbakar
19. Keuntungan memakai kondom adalah....
- a. Dapat di pakai berulang-ulang kali
 - b. Dapat mencegah penularan HIV/AIDS
 - c. Dapat di beli di warung
 - d. Dapat di cuci sebelum di pakai
20. Kerugian memakai kondom adalah....
- a. Selalu harus memakai kondom yang baru
 - b. Dapat di pakai berulang-ulang kali
 - c. Dapat mencegah penularan HIV/AIDS
 - d. Dapat di beli di warung
21. Keuntungan memakai jenis kontrasepsi tubektomi adalah....
- a. Jenisnya permanen
 - b. Dapat mencegah penularan HIV/AIDS
 - c. Dapat di beli di warung

- d. Dapat di cuci sebelum di pakai
22. Kerugian menggunakan jenis kontrasepsi vasektomi adalah....
- a. Harus melalui tindakan operasi
 - b. Dapat di beli di pasar
 - c. Dapat di cuci sebelum di pakai
 - d. Tanpa operasi
23. Cara memakai kondom yang benar antara lain....
- a. Pemakaiannya hanya satu kali
 - b. Setelah di pakai boleh di cuci
 - c. Dapat di simpan setelah di pakai
 - d. Bisa di pakai beberapa kali
24. Memakai kondom sangat efektif bila....
- a. Di cuci dulu sebelum di pakai
 - b. Di pakai secara benar dan konsisten setiap berhubungan seksual
 - c. Di beri pelumas dulu
 - d. Di pakai sebelum ereksi
25. Cara memakai implant yang benar di masukan di bagian....
- a. Di bawah kulit kaki
 - b. Di bawah kulit lengan atas
 - c. Di bawah lidah
 - d. Di dalam anus
26. Cara memakai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yang benar adalah di masukan ke dalam....
- a. Di dalam mata
 - b. Di dalam perut
 - c. Di dalam rahim
 - d. Di dalam telinga
27. Bagaimanakah cara mengkonsumsi pil KB dengan benar....
- a. Di minum sesukanya
 - b. Di minum sehari saja
 - c. Di minum secara teratur selama 28-30 hari

- d. Di minum selama 1 minggu
28. Bahan kondom terbuat dari bahan apa yang anda ketahui....
- a. Kertas
 - b. Kain
 - c. Transparan
 - d. Lateks/vinil
29. Alat kontrasepsi biasanya di dapatkan di tempat mana saja....
- a. Pasar
 - b. Rumah sakit
 - c. Sekolah
 - d. Masjid
30. Alat kontrasepsi yang di jual bebas salah satunya adalah kondom itu biasa di beli secara bebas dimana....
- a. Masjid
 - b. Sekolah
 - c. Pasar
 - d. Apotek

Lampiran 5. Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	11	C	21	A
2	A	12	C	22	A
3	A	13	A	23	A
4	A	14	A	24	B
5	A	15	B	25	B
6	D	16	A	26	C
7	B	17	A	27	C
8	A	18	C	28	D
9	B	19	B	29	B
10	A	20	A	30	D

Lampiran 6. Ukuran Besarnya Sampel Menurut Krejcie Dan Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

(Sumber Data: Sumanto, 1995)

Lampiran7. Gambar Responden



Gambar 1. Kategori SMP, Pendampingan dan Penjelasan Pengisian Kuesioner.



Gambar 2. Kategori SMA, Pengisian Kuesioner oleh Responden



Gambar 3. Kategori Perguruan Tinggi (PT), Permintaan menjadi Responden.

Lampiran 8. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Berdasarkan Item Soal

Nomor soal	Jawaban benar	Jawaban benar %	Jawaban salah	Jawaban salah %
a. Pengetahuan tentang KB				
1	191	83,04	39	16,95
2	204	88,69	26	11,30
3	192	83,47	38	16,52
4	197	85,65	33	14,34
5	188	81,73	42	18,26
6	188	81,73	42	18,26
b. Pengertian dan jenis-jenis alat-alat kontrasepsi				
7	189	82,17	41	17,82
8	195	84,78	35	15,21
9	188	81,73	42	18,26
10	198	86,08	32	13,91
11	192	83,47	38	16,52
12	189	82,17	41	17,82
13	190	82,60	40	17,39
c. Metode, efek samping dari alat kontrasepsi				
14	180	78,26	50	21,73
15	187	81,30	43	18,69
16	185	80,43	45	19,56
17	185	80,43	45	19,56
18	184	80	46	20
d. Keuntungan dan kerugian kontrasepsi				
19	202	87,82	28	12,17
20	183	79,56	47	20,43
21	188	81,73	42	18,26
22	186	80,86	44	19,13
e. Cara penggunaan kontrasepsi				
23	192	83,47	38	16,52
24	185	80,43	45	19,56
25	187	81,30	43	18,69
26	204	88,69	26	11,30
27	191	83,04	39	16,95
28	203	88,26	27	11,73
f. Distribusi obat dan alat kontrasepsi dalam hal ini tempat pengambilannya atau cara mendapatkannya				
29	218	94,78	12	5,21
30	214	93,04	16	6,95

Sumber: Data Primer Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.07.01/11/1620 /2018
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

03 April 2018

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT
di
Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon agar diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Ayu Andira Atapukan Putri
NIM : PO. 530333215684
Jurusan : Prodi Farmasi
Tempat Penelitian : Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kontrasepsi di
Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten
Flores Timur

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ds. Direktur,

Drs. Jefrin Sambara, Apt., M.Si
NIP. 196306121995031001



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP)**

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827
Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com; Website:www.dpmptsp.nttprov.go.id

Kupang, 04 April 2018

Nomor : 070/1088/DPMTSP/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Flores Timur
Cq. Kepala Badan Kesbang Linmas
Kabupaten Flores Timur
di -
LARANTUKA

Menindaklanjuti Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Nomor : PP.07.01/1/1620/2018 Tanggal 03 April 2018, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : AYU ANDIRA ATAPUKAN PUTRI
NIM : PO. 530333215684
Jurusan / Prodi : Farmasi
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul :

**" TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KONTRASEPSI DI
DESA LAMAHALA JAYA KECAMATAN ADONARA TIMUR
KABUPATEN FLORES TIMUR "**

Lokasi : Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur
Kabupaten Flores Timur
Pengikut : -
Lama Penelitian : 08 Juni s.d 25 Juni 2018
Penanggungjawab : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Bupati Flores Timur.

Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROV. NTT,

Ir. SEMUEL REBO
Pembina Utama Madya
NIP. 19610626 198503 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur di Lantuka;
6. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang.



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ile Nepo Telp. (0383) 21014, Fax (0383) 21994
LARANTUKA

SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI
UNTUK MENGADAKAN SURVEY / RESEARCH
NOMOR : BKBP. 070 / 194 / Sekret / 2018

Membaca : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov.NTT, Nomor : 070/1088/DPMPSTSP/2018, Tanggal: 04 April 2018, Perihal : Izin Penelitian .

Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang Perubahan aatas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Menerangkan : **TIDAK BERKEBERATAN**

Nama : **AYU ANDIRA ATAPUKAN PUTRI**
NPP/NIM : po.530333215684
Pekerjaan : Mahasiswa
Untuk : Melakukan Penelitian
Judul : **“TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA JAYA KECAMATAN ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR”.**

Lokasi Penelitian : Desa Lamahala Jaya Kec. Adonara Timur.
Lama Penelitian : 2 (dua) Bulan.

DENGAN KETENTUAN :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan Penelitian kepada Pemerintah setempat;
2. Selama mengadakan Penelitian tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak dibenarkan melakukan hal – hal yang mengganggu ketertiban masyarakat
4. Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegangnya tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya dan diminta agar INSTANSI PEMERINTAH / SWASTA yang dihubungi dapat memberikan bantuan / fasilitas kepada yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Larantuka, 6 Juni 2018
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Flores Timur
BANGSA DAN POLITIK
ANDRESS KEMAMAMAN,SH
PENYERTA MA MUDA
NIP/19641110 199303 1 016

Tembusan :

1. Buati Flores Timur. di Larantuka (sebagai laporan).



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN ADONARA TIMUR
JLN. KEBUN RAYA NO. 02 ☎ (0383) 2524090
WAIWERANG

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : Adotim.070 / 196 / Pem / 2018

Berdasarkan Rekomendasi Bupati Flores Timur Nomor : BKBP.070 / 194 / Sekret / 2018, Tanggal 06 juni 2018 dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **AYU ANDIRA ATAPUKAN PUTRI**
NIM/NPP : po.530333215684
Pekerjaan : Mahasiswa
Untuk : Melakukan Penelitian
Judul : **“TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA JAYA KECAMATAN ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR”.**
Lokasi Penelitian : Desa Lamahala Jaya , Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.
Lama : 2 (dua) Bulan

Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan penelitian kepada Pemerintah setempat.
2. Selama mengadakan penelitian tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain.
3. Berbuat positif selama mengadakan penelitian dan tidak dibenarkan melakukan hal-hal kegiatan lain yang mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.
4. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Flores Timur dan Camat Adonara Timur.
5. Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegang tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak-pihak yang dikunjungi, baik Instansi Pemerintah maupun Swasta agar dapat memberikan bantuan informasi dan pelayanan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan di Waiwerang
Pada Tanggal 07 Juni 2018
a.n. plt. Camat Adonara Timur,
Kasi.Pemerintahan


= **KATARINA NIAN TOKAN** =
Nip.19681227 199303 2 007

Tembusan :



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ile Nepo Telp. (0383) 21014, Fax (0383) 21994
L A R A N T U K A - 86218

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : BKBP.070 / 141 / Sekret / 2018

Membaca : Surat Camat Adonara Timur Kabupaten Flores Timur, Nomor: Adotim.070/197/Pem/2018, Tanggal : 21 Juni 2018 Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian.

Memperhatikan : Surat Keterangan / Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur Nomor : BKBP.070/194/Sekret/2018, Tanggal : 06 Juni 2018.

Menerangkan :

N a m a : AYU ANDIRA ATAPUKAN PUTRI


NIM : PO. 530333215684

Pekerjaan : Mahasiswa.

1. Telah selesai mengadakan Penelitian di Desa Lamahala Jaya Kec. Adonara Timur Kab. Flores Timur, dengan Judul : **"TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA JAYA KECAMATAN ADONRA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR"**.
2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Larantuka, 21 Juni 2018

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Flores Timur,


ANDREAS KEWA AMAN, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19641110 199303 1 016

Tembusan :

1. Bupati Flores Timur, di Larantuka (sebagai laporan).
2. Kepala DPMPTSP Prov. NTT, di Kupang.



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN ADONARA TIMUR
JLN. KEBUN RAYA NO. 02 ☎ (0383) 2524090
WAIWERANG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : Adotim.070 / 197 / Pem / 2018

-----CAMAT ADONARA TIMUR-----

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **AYU ANDIRA ATAPUKAN PUTRI**
Nim : **PO.530333215684**
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian untuk mendapatkan Gelar Kesarjanaan dengan Lokasi Penelitian di Desa Lamahala Jaya, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

Yang bersangkutan mendapat Surat Rekomendasi Camat Adonara Timur Nomor: Adotim. 070 / 196/ Pem / 2018, Tanggal 07 Juni 2018. Dan Rekonemdsai selesai Penelitian dari Desa Lamahala Jaya Nomor : LJ.400/2162/KESRA/2018 tanggal 21 Juni 2018.

Selama menjalankan penelitian yang bersangkutan telah memenuhi segala ketentuan yang termuat dalam Rekomendasi tersebut di atas. Pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam Rekomendasi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Waiwerang
Pada Tanggal 21 Juni 2018
Plt. Camat Adonara Timur,
Kasie Pemerintahan


= **KATARINA NIAN TOKAN** =
Nip.19681227-199303 2 007

Tembusan:

1. Bupati Flores Timur, di Lantuka (Sebagai Laporan).
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur, di Lantuka.
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov NTT di - Kupang.
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di - Kupang
- ⑤ Peneliti yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN ADONARA TIMUR
DESA LAMAHALA JAYA**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : LJ.400 / 2162 /KESRA/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Lamahala Jaya dengan ini menerangkan dengan sebenarnya kepada :

N a m a : **AYU ANDIRA ATAPUKAN PUTRI**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM / NPP : PO.530333215684
P e k e r j a a n : Mahasiswa.
Judul Tulisan : "TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KONTRASEPSI DI DESA LAMAHALA JAYA KECAMATAN
ADONARA TIMUR, KABUPATEN FLORES TIMUR.

Lokasi Penelitian : Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adonara Timur Kabupaten
Flores Timur

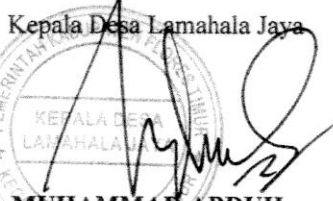
Lama Penelitian : 08 Juni s.d 25 juni 2018

Bahwa yang bersangkutan sebagaimana identitas tersebut di atas adalah Mahasiswa yang benar telah melakukan **Kegiatan Penelitian** di Desa Lamahala Jaya sejak tanggal 08 Juni s/d 25 juni untuk kepentingan Penulisan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Lamahala, 21-06-2018

Kepala Desa Lamahala Jaya


MUHAMMAD ABDUH
K E C A M A T A N A D O N A R A T I M U R
K A B U P A T E N F L O R E S T I M U R

Lampiran 10 : Data primer Penelitian

PERTANYAAN																																		
RSP NDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	%	Pendidikan	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28	93%	SMA	Baik	
2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23	77%	SMP	Baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97%	SMA	Baik
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMA	Baik
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik
7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMP	Baik
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97%	SMA	Baik
9	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	73%	SMA	Cukup
10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
11	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	25	83%	SMA	Baik
13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	22	73%	SMP	Cukup
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik
15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMA	Baik
16	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	70%	SMP	Cukup
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	83%	SMA	Baik
18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik
19	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	70%	SMP	Cukup
20	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
21	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
22	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SARJANA	Baik
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMA	Baik
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	97%	SMA	Baik
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	22	73%	SMA	Cukup
26	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMP	Baik
28	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SMA	Baik
29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	83%	SMA	Baik

PERTANYAAN																																			
RSP NDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	%	Pendidikan	Kategori	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMP	Baik
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97%	SARJANA	Baik	
33	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	20	67%	SMP	Cukup	
34	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
35	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
37	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik		
38	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18	60%	SMP	Cukup	
39	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik		
40	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	21	70%	SMA	Cukup
41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	23	77%	SMA	Baik	
42	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87%	SARJANA	Baik	
43	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	19	63%	SMP	Cukup	
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	87%	SMA	Baik	
45	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	17	57%	SMA	Cukup	
46	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	15	50%	SMP	Kurang	
47	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18	60%	SMP	Cukup	
48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
49	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMP	Baik	
50	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMA	Baik	
51	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	63%	SMP	Cukup	
52	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik	
53	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SARJANA	Baik	
54	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	18	60%	SMP	Cukup	
55	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	16	53%	SMP	Kurang	
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
58	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
59	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	18	60%	SMP	Cukup
60	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMP	Baik	

PERTANYAAN																																			
RSP NDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	%	Pendidikan	Kategori	
61	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	67%	SMP	Cukup
62	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
63	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SMA	Baik	
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMA	Baik	
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25	83%	SMP	Baik	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	23	77%	SMP	Baik	
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	23	77%	SMP	Baik	
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	28	93%	SMPA	Baik	
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	27	90%	SMA	Baik	
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	25	83%	SMA	Baik	
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	24	80%	SMA	Baik	
73	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik	
74	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
75	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
76	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
77	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	24	80%	SMP	Baik	
78	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
79	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	21	70%	SMA	Cukup	
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87%	SMP	Baik	
81	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SARJANA	Baik	
82	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SARJANA	Baik	
83	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	20	67%	SMP	Cukup	
84	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
85	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	23	77%	SMA	Baik	
86	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
87	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	18	60%	SMP	Cukup	
88	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80%	SARJANA	Baik	
89	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	23	77%	SMA	Baik	
90	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	23	77%	SMA	Baik	

PERTANYAAN																																		
RSP NDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	%	Pendidikan	Kategori
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	24	80%	SMP	Baik
92	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
93	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	23	77%	SMP	Baik
94	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik
95	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SMP	Baik
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	27	90%	SMA	Baik
97	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	90%	SMP	Baik
98	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26	87%	SMP	Baik
99	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	87%	SMA	Baik
100	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik
101	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik
102	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
103	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	21	70%	SMP	Cukup
104	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26	87%	SARJANA	Baik
105	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	22	73%	SMP	Cukup
106	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	20	67%	SMP	Cukup
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik
108	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	22	73%	SMP	Cukup
109	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMP	Baik
110	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
111	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	80%	SMA	Baik
112	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
113	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SMA	Baik
114	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	73%	SMP	Cukup
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	22	73%	SMP	Cukup
116	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	21	70%	SMP	Cukup
117	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	80%	SMP	Baik
118	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SARJANA	Baik
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik
120	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	90%	SMA	Baik

PERTANYAAN																																			
RSP NDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	%	Pendidikan	Kategori	
121	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMP	Baik
122	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73%	SMA	Cukup	
123	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	19	63%	SMP	Cukup	
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik	
126	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMP	Baik	
127	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	19	63%	SMA	Cukup	
128	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	77%	SMA	Baik	
129	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SARJANA	Baik	
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SMA	Baik	
131	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
132	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	57%	SMP	Cukup	
133	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	87%	SMP	Baik
135	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73%	SMP	Cukup	
136	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
137	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	77%	SMA	Baik	
138	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	22	73%	SMP	Cukup	
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	83%	SMP	Baik	
140	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik	
141	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
142	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	21	70%	SMA	Cukup	
143	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	23	77%	SMA	Baik	
144	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
145	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97%	SMP	Baik	
146	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMP	Baik	
147	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	21	70%	SMP	Cukup	
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	24	80%	SMP	Baik	
149	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik	

PERTANYAAN																																			
RSP NDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	%	Pendidikan	Kategori	
151	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	73%	SMA	Cukup
152	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	77%	SMP	Baik	
153	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik	
154	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25	83%	SMA	Baik	
155	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SMP	Baik	
156	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	70%	SMA	Cukup	
157	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21	70%	SMP	Cukup	
158	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	90%	SMP	Baik	
200	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMP	Baik	
201	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik	
202	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	93%	SMP	Baik	
203	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22	73%	SMA	Cukup	
204	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
205	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
206	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
207	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
208	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMP	Baik	
209	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	97%	SARJANA	Baik		
210	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73%	SMP	Cukup	
211	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	97%	SMA	Baik	
212	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
213	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik	
214	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
215	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	23	77%	SMA	Baik	
216	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik	
217	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80%	SMA	Baik	
218	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	SARJANA	Baik	
219	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
220	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	73%	SMP	Cukup	

PERTANYAAN																																			
RSP NDN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	%	Pendidikan	Kategori	
221	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik
222	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	67%	SMP	Cukup
223	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97%	SARJANA	Baik	
224	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	SARJANA	Baik	
225	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	
226	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	67%	SMP	Cukup	
227	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	73%	SMP	Baik	
228	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87%	SMA	Baik	
229	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73%	SMP	Baik	
230	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	SMA	Baik	